JURNAL

ANALISIS *COST, VOLUME, PROFIT* UNTUK MENCAPAITARGET LABA PADA PERUSAHAAN ROKOK CENGKIR GADING

ANALYSIS COST, VOLUME, PROFIT TO ACHIEVE PROFIT TARGET IN TOBACCO COMPANIES CENGKIR GADING

Oleh:

INOK DARA APRILATAMA

NPM : 13.1.02.01.0036

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., Pd., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: INOK DARA APRILATAMA
NPM	: 13.1.02.01.0036
Telepun/HP	: 085608201752
Alamat Surel (Email)	: inokdara01@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis *Cost,Volume, Profit* Untuk Mencapai Target Laba Pada Perusahaan Rokok Cengkir Gading Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi / Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd 0701105804	Sigit Puji Winarko, S.E., Pd., M.Ak 0716057101	Inok Dara Aprilatama 13.1.02.01.0036

ANALISIS *COST, VOLUME, PROFIT* UNTUK MENCAPAI TARGET LABA PADA PERUSAHAAN ROKOK CENGKIR GADING

Inok Dara Aprilatama
13.1.02.01.0036
Ekonomi - Akuntansi
Inokdara01@gmail.com
Suhardi, S.E., M.Pd
Sigit Puji Winarko, S.E., Pd., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Suatu Perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Salah satu perencanaan yang dibuat oleh pihak manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Terget laba suatu perusahaan berhubungan dengan volume penjualan, harga jual dan biaya-biaya operasional suatu perusahan. Maka dari itu suatu perusahaan harus mengetahui besarnya volume penjualan yang harus dicapai agar perusahaan memperoleh target laba yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) *Break Even Ponit*, (2) *Contribution Margin*, (3) *Margin of Safety* dan (4) Perencanaan laba Perusahaan Rokok "Cengkir Gading" Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuatitatif. Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini dilakukan di Perusahaan Rokok "Cengkir Gading" Nganjuk. Objek dalam penelitian ini adalah bagian laporan keuangan perusahaan yang berupa data biaya penjualan biaya operasional tahun 2016. Tehnik analisis data yang digunakan adalah (1) memisahkan biaya semi variabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel, (2) menghitung *break even point,(*3) menghitung *contribution margin*,(4) mengitung *margin of safety*,(5) menghitung perencanaan laba.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Tahun 2016 rasio *contribution margin* untuk produk klobot sebesar 73,92% ,kretek sebesar 44,77% dan untuk target laba tahun 2017 untuk produk klobot sebesar 75,58% , kretek 48,29%. (2) Tahun 2016 *break even point* untuk produk klobot sebesar 217.824 unit dan produk kretek sebesar 254.128 unit dan tahun 2017 untuk peoduk klobot sebesar 196.206 unit dan untuk produk kretek sebesar 228.907 unit. (3) Tahun 2016 *margin of safety* untuk produk klobot sebesar 0,60%, kretek sebesar 38,56% dan tahun 2017 untuk produk klobot sebesar 8,90%, untuk produk kretek 47,17% (4) Pada tahun 2016 target laba tercapai sebesar Rp. 5.648.992.420 sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 6.214.170.388.

KATA KUNCI : *Cost, Volume, Profit* Dan Target Laba

I. LATAR BELAKANG

Seperti yang kita lihat sekarang ini Indonesia sedang menghadapi perdagangan bebas yang memberi dampak pada perekonomian. Oleh karena itu pemerintah dan pihak swasta dituntut untuk terus memproduksi barang dan jasa yang dapat menghasilkan cadangan devisa. Tentunya hal tersebut membutuhkan suatu *Planning, Organizing, Directing and Controlling* . Keempat hal ini merupakan unsur penting demi kelangsungan hidup suatu organisasi, baik *profit seeking organization* maupun *non profit organization.*

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena perencanaan atau *planning* mendifinisikan sebagai perumusan tujuan berserta program pelaksanaan untuk mencapai tujuaan tersebut. Perencanaan akan mempengaruhi secara langsung kelancaraan serta keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tercapainya tujuan yang telah dirumusakan sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam menyusun rencana di masa yang akan datang, baik *short-term atau long-term*. Perencanaan akan memberikan garis pedoman atas pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta aktivitas mendatang.

Laba merupakan tujuan utama dalam suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal sehingga salah satu perencanaan yang dibuat pihak manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan, karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya. Analisis yang cukup tepat untuk memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba adalah Analisis *Cost,Volume, Profit (CVP).*

Dalam hal ini Perusahaan Rokok Cengkir Gading yang bergerak dalam produksi rokok belum pernah meggunakan Analisis *Cost,Volume, Profit*dalam mencapai target labanya. Sebagai perusahaan penghasil rokok di Nganjuk, pabrik rokok ini mempunyai potensi yang besar untuk menghasilkan laba. Perusahaan hanya berpedoman pada semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin banyak pula laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Hanya melakukan perbandingan antara jumlah yang dikeluarkan dan jumlah yang diterima tanpa ada suatu perencanaan laba. Hal tersebut menyebabkan perusahaan selama ini mengalami kesulitan untuk mengetahui

volume penjualan yang harus dicapai agar perusahaan memperoleh target laba yang diinginkan.

Biaya tetap merupakan biaya tak terpengaruh oleh perubahan volume produksi. Dengan harga jual, volume yang dijual, serta pengklasifikasian biaya, maka Analisis *Cost, Volume, Profit* dapat dilaksanakan dengan menggunakan elemen-elemen analisis. Elemen tersebut antara lain analisis peramalan penjualan yang terdiri atas peramalan kuantitas penjualan dan harga jual, dasar-dasar Analisis *Cost, Volume, Profit*yaitu Analisis *Break Even Point*, Analisis *Contribution Margin*, dan Analisis *Margin Of Safety* serta Analisis *Cost, Volume, Profit*dalam pemanfaatan dalam perencanaan yaitu analisis target laba.

Analisis Cost-Volume-Profit merupakan suatu alat yang berguna untuk perencanaan laba dan pengambilan keputusan. Analisis Cost-Volume-Profit menekankan antara biaya, kuantitas yang terjual, dan harga, maka semua informasi keuangan perusahaan yang terkandung didalamnnya. Analisis Cost-Volume-Profitdapat digunakan dalam perencanaan volume penjualan dalam mencapai target laba yang diinginkan. Selain itu, juga dapat dipakai oleh manajemen sebagai suatu teknik perencanaan, pegendalian, serta pengambilan keputusan pada kegiatan perusahaan dalam mencapai laba dan menghadapi perubahan yang mungkin terjadi atas harga jual, biaya yang dikeluarkan, serta volume penjualan. Penjualan harus mempunyai target yaitu nilai penjualan yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu untuk suatu produk dan kegiatan penjualan itu didasarkan atas pesanan yang diterima konsumen. Oleh karena itu, dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha menarik konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan serta target laba yang diinginkan bisa meningkat.

Ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai Analisis *Cost-Volume-Profit* untuk mencapai target laba adalah sebagai berikut :

Menurut Assa (2013), malakukan penelitian tentang Analisis *Cost-Volume-Profit* dalam pengambilan perencanaan laba pada PT. Tropica cocoprima. Tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana Analisis *Cost-Volume-Profit* dalam pengambilan keputusan perencanaan laba pada PT. Tropica cocoprima. Hasil peneliti menunjukan perubahan harga jual, biaya variabel dan biaya tetap dapat mempengaruhi laba yang akan dicapai oleh perusahaan.

Menurut penelitian Sihnombing (2013), melakukan penelitian tentang analisis biaya-volume-laba sebagai alat bantu perencanaan laba PT. Bangun Wewenang *Beverage Company*. Tujuan peneitian terebut yaitu untuk mengetahui

bagaimana konsep cost, volume, profit diguanakan dalam perencanaan laba pada PT. Bangun Wewenang *Beverage Company* Manado. Hasil penelitian menunjukan *break even point* yaitu melebihi batas nominal positif, dan *margin of safety* hampir mencapai hasil yang maksimal sehingga perusahaan mendapatkan laba yang besar.

Menurut penelitian Satriani dkk (2015), melakukan penelitian tentang Analisis *Cost-Volume-Profit* sebagai alat perencanaan laba jangka pendek pada CV. Mentari Dempo Indah Pangkal pinang. Hasil penelitianya menunjukkan bahwa pada tahun 2010 dan 2012 mengalami penuruan dan pada tahun 2009-2013 persentase laba pada CV. Mentari Dempo Indah Pangkal pinang mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap " Analisis Cost-Volume-Profit untuk mencapai target laba pada PR. "Cengkir Gading" 2016 .

Tujuan

Untuk menentukan jumlah *contribution margin*, jumlah *break even point* , jumlah *margin of safety*, jumlah target laba pada Perusahaan Rokok Cengkir Gading

II. II. METODE

Jenis Data

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2012:11) "pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data volume penjualan, harga jual, biaya tetap dan biaya variabel yang diperoleh dari laporan laba rugi, serta informasi pendukung lain berupa data biaya produksi serta non-produksi pada PR."Cengkir Gading" Nganjuk

Sumber Data

Sumber data yang digunkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer:

a. Data Sekunder

Data yang diperoleh berupa data sekunder, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen menurut Sugiyono (2012:308). Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan data-data biaya penjualan, biaya produksi,dan biaya operasional perusahaan

b. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa wawancara langsung (interview), yaitu sumber data yang diperoleh dari pemilik usaha yang bersangkutan dengan cara observasi dan dokumentasi, data yang

diambil dari pemilik usaha adalah data yang berhubungan dengan sejarah perusahaan, serta proses produksi yang berupa produksi barang dagangan dan keadaan perusahaan sekarang ini.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Interview atau Wawancara

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa interview berfokus pada tujuan penelitian. Interview ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, lokasi perusahaan , gambaran umum perusahaan, dan lain-lain. Alasannya :

1) Bisa langsung bertanya pada pimpinan
2) Mendapatkan lebih banyak informasi

b. Observasi

Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi memiliki tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Mengetahui secara langsung tempat penelitian.
2) Mengamati keadaan, situasi dan kondisi perusahaan secara jelas.

Metode Analisis Data

Perencanaan laba yaitu pengembangan dari suatu rencana oprasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis cost,volume,profit sebagai berikut :

Contribution Margin = margin kontribusi/penjualan

Break Even Point = FC/(P-V)+(P-V)

Margin of safety = Total Penjualan - Penjualan Titik Impas Margin

Target laba = FC+laba/((1-VC/S))

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Penentuan Biaya Tetap Produk Klobot dan Kretek
Tahun 2016

No.	Keterangan	Klobot	Kretek	Jumlah
1.	Gaji Direktur			120.000.000,00
2.	Gaji Wakil Direktur			90.000.000,00
3.	Gaji kantor			75.000.000,00
4.	Gaji Karyawan			551.850.000,00
5.	Asuransi Gedung			40.650.000,00
6.	Penyusutan Mesin			34.590.000,00
7.	Penyusutan Kendaraan			43.050.000,00
8.	Penyusutan Peralatan Kantor			26.550.000,00
9.	Penyusutan Gedung			39.550.000,00
10.	Telepon	3.268.976	4.793.609,32	8.062.585,32
11.	Listrik	1.280.063,82	11.332.237,50	12.612.301,32
12.	Tenaga Tidak Langsung	22.164.958,68	23.846.170,00	46.011.128,68
13.	Iklan	864.120,20	5.925.229,00	6.789.349,20
14.	Sumbangan	2.385.868,00	6.492.040,00	8.877.908,00
15.	Pemeliharaan Mesin	1.888.415,00	13.125.500,00	15.013.915,00
16.	Pemeliharaan Gedung	2.219.274,00	19.444.860,00	21.664.134,00
	Jumlah			**1.140.271.321,52**

Sumber : Perusahaan Rokok "Cengkir Gading" Nganjuk, 2016

Penentuan Biaya VariabelProduk Klobot dan Kretek
Tahun 2016

No.	Keterangan	Klobot (Rp)	Kretek (Rp)
1.	Bahan Baku	198.801.000,00	1.126.539.000,00
2.	Bahan Pembantu	145.534.000,00	824.694.840,00
3.	Tenaga Kerja Langsung	47.478.120,00	269.042.680,00
4.	Bahan Bakar Kendaraan	4.297.500,00	24.352.500,00
5.	Angkutan Kendaraan	5.508.000,00	31.212.000,00
6.	Telepon	10.909,80	66.990,67
7.	Listrik	4.536,18	33.262,5
8.	Tenaga Tidak Langsung	2.641,32	79.830,00
9.	Iklan	19.522,80	29.271,00
10.	Sumbangan	2.385.868,00	957.960,00
11.	Pemeliharaan Mesin	195.228,00	29.271,00
12.	Pemeliharaan Gedung	17.226,00	691.860,00
	Jumlah	**404.254.552,10**	**2.277.729.465,17**

Sumber : Perusahaan Rokok "Cengkir Gading" Nganjuk, 2016

***Contribution Margin* Perusahaan Rokok "Cengkir Gading" Nganjuk**

Keterangan	Klobot (Rp)	Kretek (Rp)	Total (Rp)
Unit yang terjual	574.200	665.250	
Harga Jual	2.700	6.200	
Penjualan	1.550.340.000,00	4.124.550.000,00	5.674.890.000,00
Biaya Variabel	404.254.552,10	2.277.729.465,17	2.681.984.017,27
Contribusi Margin	1.146.085.447,90	1.846.820.534,83	2.992.905.982,73
Biaya Tetap			1.140.271.321,52
			1.852.634.661,20

Sumber : Perusahaan Rokok "Cengkir Gading" Nganjuk, 2016

a. Perhitungan *Ratio contribution margin*(RCM)

$$\text{Rasio CM} = \frac{\text{Margin kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{RCM Klobot} = \frac{1.146.085.447,90}{1.550.340.000,00} \times 100\%$$

$$= 73,92\ \%$$

$$\text{RCM Kretek} = \frac{1.846.820.534,83}{4.124.550.000,00} \times 100\%$$

$$= 44,77\ \%$$

Perhitungan Contribution Marginmenunjukkan presentase pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut, untuk produk klobot sebesar 73,92% dan kretek sebesar 44,77% untuk menutupi biaya tetap. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, pendapatan PR. Cengkir Gading mampu menutupi biaya yang telah di keluarkan perusahaan atau perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari setiap penjualannya.

b. Analisis *Break Event Point*

Analisis *break event point*merupakan suatu keadaan dimana dalam operasi perusahaan, tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Berikut ini perhitungan *break event point*Perusahaan Rokok "Cengkir Gading" Nganjuk :

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{(\text{P- V}) + (\text{P- V})}$$

$$= \frac{1.140.271.321,52}{\{(2.700 \text{ x } 6 - 704,03 \text{ x } 6) + (6.200 \text{ x } 7 - 3.423,87 \text{ x } 7)\}}$$

$$= \frac{1.140.271.321,52}{11.975,82 + 19.432,91}$$

$$= \frac{1.140.271.321,52}{31.408,73}$$

= 36.304 unit/pack

Maka Untuk mengetahui BEP per produk

BEP Klobot = 36.304 x 6 = 217.824 unit/pack

BEP Kretek = 36.304 x 7 = 254.128 unit/pack

$$\text{BEP (Rupiah) Klobot} = \frac{1.140.271.321,52}{1 - \frac{404.254.552,10}{1.550.340.000}}$$

$$= \frac{1.140.271.321,52}{0,74}$$

= Rp. 1.540.907.191

$$\text{BEP (Rupiah) Kretek} = \frac{1.140.271.321,52}{1 - \frac{2.277.729.465,17}{4.124.550.000}}$$

$$= \frac{1.140.271.321,52}{0,45}$$

= Rp. 2.533.936.270

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa titik impas yang direncanakan untuk tahun 2016 pada PR. Cengkir Gading ini terjadi pada angka Rp.1.540.907.191 untuk produk klobot, sedangkan untuk produk kretek sebesar Rp. 2.533.936.270 hal ini berarti bahwa PR. Cengkir Gading ini melakukann penjualan pada jumlah tersebut, maka tidak akan mendapatkan keuntungan tetapi juga tidak menderita kerugian. Berdasarkan data pada tahun 2016 diatas PR. Cengkir Gading mempunyai penjualan baik dalam unit maupun satuan uang di atas BEP.

c. *Margin of Safety*

Besarnya margin of safety perusahaan rokok cengkir gading nganjuk untuk produknya dapat dihitung sebagai berikut :

Margin keamanan = Total penjualan (aktual) – penjualan titik impas

MOS Klobot = Rp. 1.550.340.000– Rp. 1.540.907.191

=Rp. 9.432.809

Dengan presentasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp. 9.432.809}}{\text{Rp. 1.550.340.000}}$$
= 0,60%

MOS Kretek = Rp. 4.124.550.000– Rp. 2.533.936.270

=Rp. 1.590.613.730

Dengan presentasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp. 1.590.613.730}}{\text{Rp. 4.124.550.000}}$$
= 38,56%

Berdasarkan perhitungan diatas maka presentase *margin of safety* penjualan produk klobot sebesar 0,60% dan kretek sebesar 38,56% dengan angka rupiah untuk produk klobot sebesar Rp. 9.432.809 dan kretek Rp. 1.590.613.730. dengan menggunakan metode ini , berguna untuk PR. Cengkir Gading untuk menjaga agar penjualan tidak turun melampaui rasio yang sudah ada.

d. Target laba

Rumus :

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{FC + Laba}}{\text{P-VC}}$$

$$\text{BEP (Rupiah)} = \frac{\text{FC + Laba}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}}$$

$$\text{BEP (Unit)}_{\text{Klobot dan Kretek}} = \frac{1.140.271.321{,}52 + 1.852.634.661{,}20}{\{(2.700 \times 6 - 704{,}03 \times 6) + (6.200 \times 7 - 3.423{,}87 \times 7)\}}$$

$$= \frac{2.992.905.982,72}{11.975,82 + 19.432,91}$$

$$= \frac{2.992.905.982,72}{31.408,73}$$

= 95.288 unit / pack

Untuk mengetahui BEP per produk

Produk Klobot = 95.288 x 6 = 571.728 unit / pack

Produk Kretek = 95.288 x 7 = 667.016 unit / pack

$$\text{BEP (Rupiah) Klobot dan Kretek} = \frac{1.140.271.321,52 + 1.852.634.661,20}{1 - \frac{2.681.984.017,27}{5.674.890.000,00}}$$

$$= \frac{2.992.905.982,72}{0,53}$$

= Rp. 5.648.992.420

Laba maksimal perusahaan untuk tahun 2016 sebesarRp. 5.648.992.420, artiinya meskipun perusahaan hanya mengaharapkan laba sebesar Rp. 1.852.634.661 perusahaan mendapatkan laba sampai Rp.5.648.992.420.

Target laba

Suatu perencanaan laba bisa terlaksana dengan baik jika suatu manajemen berhasil dalam menjalankan perusahaan yang diukur dengan besarnya laba. Perencanaan laba yang dibuat perusahaan dengan melihat penjualan actual tahun sebelumnya. Untuk tahun berikutnya diharapkan kenaikan penjualan sampai akhir Desember adalah 10% menjadi 6.242.379.000 dengan perkiraan kenaikan biaya tetap dan biaya variabel 3%. Biaya varibel per tahun untuk produk klobot menjadi Rp. 416.382.188,67 untuk produk kretek menjadi Rp. 2.346.061.349,13dan biaya tetap untuk produk klobot dan kretek Rp. 1.174.479.416,16 . Dan perkiraan kenaikan harga jual klobot 2700 menjadi 3000 dan kretek 6200 menjadi 6600.

***Contribution Margin* Perusahaan Rokok "Cengkir Gading" Nganjuk 2017**

Keterangan	Klobot	Kretek	Total
Unit yang terjual	568.458	687.425	
Harga Jual	3.000	6.600	
Penjualan	1.705.374.000,00	4.537.005.000,00	6.242.379.000,00
Biaya Variabel	416.382.188,67	2.346.061.349,13	2.762.443.537,80
Contribusi Margin	1.288.991.811,33	2.190.943.650,87	3.479.935.462,36
Biaya Tetap			1.174.479.416,16
			2.305.456.001,20

Sumber : Data Diolah, 2107

Perbandingan Hasil Analisis Target Laba

2016		
	Klobot	**Kretek**
Rasio CM	73,92%	44,77%
BEP unit	217.824 unit	254.128 unit
BEP (Rp)	Rp.1.540.907.191	Rp. 2.533.936.270
MOS %	0,60%	38,56%
Target laba (unit)	571.728 unit	667.016 unit
2017		
	Klobot	**Kretek**
Rasio CM	75,58%	48,29%
BEP unit	196.206 unit	228.907 unit
BEP (Rp)	Rp 1.553.544.201	Rp. 2.396.896.767
MOS %	8,90%	47,17%
Target laba (unit)	581.352 unit	678.244 unit

Sumber : Data diolah, 2017

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penelitian di Perusahaan Rokok Cengkir Gading Nganjuk. Pada Perusahaan Cengkir Gading Nganjuk pada tahun 2016 sampai pada tahun 2017, untuk rasio contribution margin untuk rokok klobot dan kretek mengalami kenaikan yang cukup meningkat. Jadi untuk memperoleh laba yang diharapkan perusahaan harus memperhatikan dan melakukan tindakan sesuai dengan perencaan dari volume penjualan, tingkat produksi produk, harga jual produk dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Untuk titik impas pada tahun 2016 titik impas Perusahaan Rokok Cengkir Gading untuk produk klobot dan kretek sebesar 36.304 unit ini menunjukan bahwa Perusahaan Rokok Cengkir Ganding sudah sangat baik, karena besarnya angka penjualan pada tahun 2016 yang telah melebihi titik *break even point* perusahaan, sehingga perusahaan bisa mendapat laba yang

maksimal dan untuk tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 32.701 unit. Pada tahun 2016 presentase margin of safety penjualan produk klobot sebesar 0,60% dan kretek sebesar 38,56% dengan angka rupiah untuk produk klobot sebesar Rp. 9.432.809 dan kretek Rp. 1.590.613.730. dengan menggunakan metode ini , berguna untuk PR. Cengkir Gading untuk menjaga agar penjualan tidak turun melampaui rasio yang sudah ada. Dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup meningkat. Pada analisis cost, volume, profit perusahaan tahun 2016 target laba tercapai sebesar Rp. 5.648.992.420 sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 6.214.170.38

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rieneka Cipta.

Assa, Lindia Rina. 2013 . Analisis *Cost, Volume, Profit* dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan pada PT. Tropica Cocoprima. JurnalEMBA

Carter, K William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 2 Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.

Garrison, Ray H., Eric W., Brewer, Peter C. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1

Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. 2009. *Managerial Accounting;* Akuntansi

Manajerial, Buku 2 Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Harahap, Sofyan Safri, 2008. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta.

Simamora, Henry 2012. Akuntansi Manajemen, Edisi III/Henry Simamora. Duri : Star Gate Publisher.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima Cetakan kesepuluh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sanusi, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Satriani, Saparida Marheni, Miranda Lona. 2015 . Analisis *Cost, Volume, Profit* Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada CV. Mentari Dempo Indah Pangkal Pinang. Jurnal JIABK

Sakaren, Uma. 2011. *Research Methods For Business*. Jakarta : Salemba Empat.

Sihombing, Selfinta B. 2013. Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada PT. Bangun Wenang Beverages Company. Jurnal EMBA

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alvabeta.